

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses penyampaian informasi merupakan bagian yang paling penting dalam melakukan aktivitas produksi. Salah satu bukti dari ketergantungan keputusan dengan memperhatikan hal tersebut, tepat sekali kiranya bila peranan sistem informasi akuntansi disetiap aktivitas dalam suatu perusahaan menjadi skala prioritas utama. Mengingat pentingnya peranan informasi dalam proses pengambilan keputusan, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan sistem informasi membantu para pemimpin perusahaan dalam mengambil suatu keputusan yang baik.

Sebagaimana halnya dengan sistem lain dalam proses akuntansi, sukses tindaknya sistem informasi akan sangat tergantung pada matang tidaknya langkah-langkah perencanaan dan pengendalian yang dilaksanakan, sehingga perlu dikaji lebih dalam tentang sistem dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan terhadap sistem pengendalian produksi.

”Perencanaan dan pengendalian produksi adalah salah satu fungsi dari suatu organisasi yang bertujuan mendayagunakan sumber-sumber daya produksi yang bersifat terbatas secara efektif dan efisien.” (Munandar,200:108). Demikian juga perencanaan dalam perusahaan mengandung aspek strategi untuk merencanakan apa, bagaimana, kapan, dan berapa banyak produk harus diproduksi agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan.

Hasil produksi yang terjadi pada suatu perusahaan berkaitan dengan anggaran yang terjadi pada produksi tersebut, sehingga baik atau tidaknya hasil produksi berpengaruh pada sistem anggaran yang terjadi. Perencanaan dan pengendalian produksi, perusahaan

memerlukan suatu alat yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan yaitu anggaran (*Budgeting*). Semua bisnis seharusnya mempersiapkan anggaran, dan semua bisnis besar melakukannya. Setiap kelompok pencari laba atau nir laba, bisa mendapatkan manfaat dari adanya perencanaan dan pengendalian produk yang diberikan oleh anggaran sehingga hasil produksi juga dapat maksimal.

Anggaran adalah "rencana keuangan untuk masa depan, rencana mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya." (Hansen&Mowen,2006:355). Sebelum anggaran disusun, organisasi seharusnya mengembangkan suatu rencana strategis. Anggaran disusun oleh manajemen untuk membawa perusahaan kepada kondisi tertentu yang di inginkan dengan sumber data tertentu yang telah diperhitungkan. Anggaran memberikan standar yang dapat mengendalikan penggunaan berbagai sumber data perusahaan dan motivasi karyawan. Pengendalian ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dari segi mutu, kualitas, dan kuantitas untuk mendapatkan keuntungan/laba yang di inginkan.

Demikian juga yang terjadi pada salah satu perusahaan yang dijadikan objek penelitian, dalam menyusun laporan tugas akhir ini dilakukan peninjauan lapangan pada CV. Sinar Baja Electric II yang berlokasi di Jl. Raya Pilang Km 8 Wonoayu, Sidoarjo. Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan speaker aktif. Sistem dan prosedur rencana produksi terdiri dari Order Pembelian (*OP*)/*Purchase Order* (*PO*), *forecast* (perencanaan penjualan), *product detail*, Jadwal Induk Produksi (*JIP*), Bukti Permintaan Barang (*BPB*), daftar barang per divisi. Penerapan sistem dan prosedur telah diterapkan dalam pelaksanaan siklus produksi dan *flow chart* sistem akuntansi telah disusun sebagai sistem yang efektif dan efisien dalam tujuan *intern*.

Setelah diteliti, salah satu penyebab timbulnya permasalahan di dalam produksi ini adalah pada sistem pengendalian bahan baku yang kurang tepat. Sehingga perusahaan

tersebut belum mampu meminimalkan perbedaan antara besarnya jumlah pesanan dengan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan dan jika tidak segera diatasi maka proses produksi pada perusahaan tidak akan seimbang, dan perusahaan sewaktu-waktu akan mengalami kerugian dengan menurunnya hasil produksi yang mana akan mempengaruhi anggaran yang nantinya dilaporkan oleh manajemen. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian bahan baku yang tepat akan menurunkan biaya produksi yang tinggi dan terpenuhinya permintaan akan produk yang dihasilkan dengan tepat waktu. Disamping itu keuntungan perusahaan akan semakin meningkat. Demikian, maka akhirnya mengangkat judul dalam penyelesaian tugas akhir yang ditempuh saat ini, yaitu ” *Sistem Informasi Pengendalian Produksi Terhadap Penganggaran Produksi* ” pada CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini secara umum, yaitu :

*Bagaimana peranan sistem informasi pengendalian bahan baku produksi yang dipakai PPIC (Production Planning and Inventory Control) dalam penganggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo?*

Secara rinci rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis langkah-langkah pengendalian rencana produksi pada CV. Sinar Baja Electric II?
2. Bagaimanakah kegiatan penganggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II?
3. Bagaimanakah sistem informasi pengendalian bahan baku produksi pada CV. Sinar Baja Electric II?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peranan sistem informasi pengendalian bahan baku produksi yang dipakai PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) dalam penganggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo.

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Analisis langkah-langkah pengendalian rencana produksi pada CV. Sinar Baja Electric II.
2. Kegiatan penganggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II.
3. Sistem informasi pengendalian bahan baku produksi pada CV. Sinar Baja Electric II.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dan berarti bagi beberapa pihak diantaranya adalah : bagi penulis, bagi lembaga Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan bagi perusahaan. Adapun manfaatnya yaitu :

1. Bagi Penulis.
  - a. Dapat menambah pengetahuan dalam bentuk praktek selain yang telah dipelajari, diterima dari bangku kuliah dan menambah wawasan tentang bagaimana dunia usaha/industri yang sebenarnya.
  - b. Dapat memberi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah ke dalam realita dunia usaha/industri.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dapat menambah kepustakaan dalam bidang penyusunan, pengayaan materi kuliah dan penyempurnaan kurikulum sebagai bekal mahasiswa untuk terjun di dunia usaha/industri.

### 3. Bagi Perusahaan.

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan khususnya mengenai rencana dan anggaran produksi.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Mempermudah penulisan tugas akhir ini, maka penyusunan laporan dibagi dalam beberapa bab yang terdiri dari sub-sub bab secara teratur dan sistematis. Cara penulisan tersebut, maka memungkinkan pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, bertahap, dan terperinci pada tiap-tiap bab maupun sub-sub bab. Adapun sistematika tersebut adalah:

Pada bab I berisi pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Pada bab II berisi tinjauan pustaka. Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, dan model analisis.

Pada bab III berisi metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta pengolahan data dan teknik analisis.

Pada bab IV berisi analisis hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V berisi simpulan dan saran. Dalam bab ini menjelaskan simpulan dan saran keseluruhan isi tugas akhir. Bagian akhir, dari tugas akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran